

# **RELATIONSHIP OF UTILIZATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY AND TEACHING CREATIVITY OF EDUCATOR IN TAPUNG HILIR DISTRICT, KAMPAR REGENCY**

**Wanda Minggu Pangarti, Daviq Chairilsyah, Febrialismanto**

wmingga@gmail.com, daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com

No. Hp. 082246392226

*Teachers Education Program in Early Childhood Education  
Faculty of Teachers Training and Education Sciences  
University of Riau*

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the relationship between information technology and communication with creativity teaching early childhood education in Tapung Hilir Sub-District, Kampar Regency. This research is a correlation study consisting of independent variables (x), namely information and communication technology and the dependent variable (y), namely teaching creativity of educators. The population and samples in this study were 83 early childhood education in Tapung Hilir District, Kampar Regency. The instrument for collecting data on the relationship of information technology and communication with teaching creativity of educators uses questionnaires (questionnaires). The data collection technique in this study was using a scale. All statements are anchored or the questionnaire is presented in a Likert scale consisting of five answer choices namely: always (SL), often (SR), sometimes (KD), rarely (JR), never (TP). As the item selection criteria based on item correlation, the total Likert scale is most often used, the limit of the rxy value is 0.649. From the calculation it is known that  $r_{count} > r_{table}$ , for the significance level of 5% =  $0.649 > 0.254$ , while at the significance level 1% =  $0.649 > 0.330$ . This means that  $H_a$  can be accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that the correlation between variable X (utilization of Information and Communication Technology) and variable Y (creativity in teaching PAUD educators) there is a positive relationship between the two variables. In other words if the score X increases, the Y score also increases.*

**Key Words:** *Information and Communication Technology, Teaching Creativity*

# HUBUNGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN KREATIVITAS MENGAJAR PENDIDIK PAUD DI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

**Wanda Mingga Pangarti, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto**

wmingga@gmail.com, daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com

No. Hp. 082246392226

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi informasi dan komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang terdiri dari variabel bebas (x) yaitu teknologi informasi dan komunikasi dan variabel terikat (y) yaitu kreativitas mengajar pendidik. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Instrumen pengumpulan data hubungan teknologi informasi dan komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik menggunakan angket (kuisisioner). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Semua pernyataan diangket atau kuisisioner tersebut disajikan dalam skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Sebagai kriteria pemilihan butir item berdasarkan korelasi butir total skala *Likert* paling sering digunakan batasan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.649. Dari perhitungan diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , untuk taraf signifikansi 5% = 0.649 > 0,254, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0.649 > 0.330. Hal ini berarti  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan variabel Y (kreativitas mengajar pendidik PAUD) terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain jika skor X meningkat maka skor Y juga meningkat.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kreativitas Mengajar

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional bagian ketujuh pasal 28 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini Pada jalur pendidikan non formal berbentuk PAUD, Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lainnya sederajat, secara umum pengertian PAUD adalah salah satu bentuk kesejahteraan anak dengan mengutamakan kegiatan bermain. Yang juga menyelenggarakan pendidikan prasekolah bagi anak usia 0-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu ada hubungannya dengan guru, dalam mengajar guru harus memiliki ahli dalam bidang yaitu salah satunya teknologi, informasi dan komunikasi. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kretivitas mengajar guru. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kretivitas guru dalam proses mengajar. Menurut Munandar (2009) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi untuk keperluan pengolahan informasi, Munir (2008) mengemukakan bahwa teknologi komunikasi adalah perangkat teknologi yang terdiri atas hardware, software, proses dan sistem yang digunakan untuk membantu proses komunikasi, yang bertujuan untuk mencapai komunikasi (komunikatif). Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi komputasi elektronik agar menjadi informasi yang efektif dan komunikatif untuk disampaikan/ ditransmisikan kepada pihak yang membutuhkannya.

Disamping itu, diduga proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengajar. Kreativitas merupakan suatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua manusia berhubungan dengan kreativitas. Kreativitas merupakan peranan yang penting, khususnya dalam dunia pendidikan. Kreativitas dalam dunia pendidikan berhubungan dengan kemampuan guru mengelola aktivitas pengajaran. Kreativitas yang dimiliki guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka peserta didik akan termotivasi dalam mengikuti aktivitas mengajar dan mudah bagi peserta didik memahami pelajaran serta menjadikan peserta didik lebih kreatif pula dalam belajar. Dengan demikian kreativitas diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Guru kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mencapai sesuai dengan tujuan, serta menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar sesuai dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan faktor pertimbangan situasi kondisi belajar peserta didik.

Seorang pendidik sudah selayaknya memiliki kreativitas yang tinggi guna menciptakan proses pembelajaran yang tepat, sehingga mencapai hasil yang optimal dari semua tujuan yang telah ditetapkan dalam pengajaran. Dengan kreativitas yang tinggi guru dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi-materi yang diajarkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan malas ketika belajar. Sistem

pendidikan terus menerus mengalami perubahan-perubahan mengikuti zaman yang terus berpacu dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi komputasi elektronik agar menjadi informasi yang efektif dan komunikatif untuk disampaikan/ditransmisikan kepada pihak yang membutuhkannya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya. Fungsi untuk teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Berbagai macam aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dalam masyarakat dan sudah siap menanti untuk dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru diharapkan mampu menguasai teknologi agar terjadi timbal balik antara guru sebagai pendidik dan peserta didik, namun dalam pembelajaran bergantung pada kemampuan dan kreativitas guru dalam mengoperasikan komputer. Tetapi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru PAUD sekecamatan tapung hilir terlihat masih sebagian guru yang belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini terlihat dari fenomena yang ditemukan yaitu: 1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan komputer dan tidak antusias tentang perubahan belajar didalam kelas. 2) Masih ada sebagian guru PAUD yang tidak percaya diri dalam menggunakan komputer untuk mengetahui informasi tentang sekolah maupun pembelajaran untuk anak. 3) Masih ada sebagian sekolah yang belum memanfaatkan komputer di zaman modern seperti sekarang ini sehingga sekolah maupun guru dapat tergolong sebagai sekolah yang tertinggal. 4) Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. 5) Sebagian guru belum bisa mengoperasikan alat komunikasi yaitu contohnya komputer.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada “Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kreativitas Mengajar Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi (*correlation*) dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sebagian dikemukakan oleh Sugiyono (2011), populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi hasil penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui nilai-nilai statistik hasil penelitian secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

	<b>Descriptive Statistics</b>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	63	68.00	106.00	86.6825	8.33149
Kreativitas	63	34.00	60.00	46.5238	6.20056
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat skor pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar diperoleh mean atau rata-rata variabel pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar 86,6825 dan kreativitas mengajar pendidik PAUD sebesar 46,5238 dan standar deviasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar 8,33149 dan kreativitas mengajar pendidik PAUD sebesar 6,20056.

### 1. Gambaran Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dapat diketahui dari hasil angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Gambaran Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Indikator	Nilai				Kategori
	Jumlah	maksimal	Mean	%	
1. Memilih teknologi sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan AUD	219	315	1,74	34,76%	Tidak baik
2. Memilih informasi bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan AUD	752	315	3,98	79,58%	Baik
3. Memilih komunikasi sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan AUD	518	315	2,74	54,81%	Kurang
4. Menggunakan teknologi untuk	1296	315	3,43	68,57%	Cukup

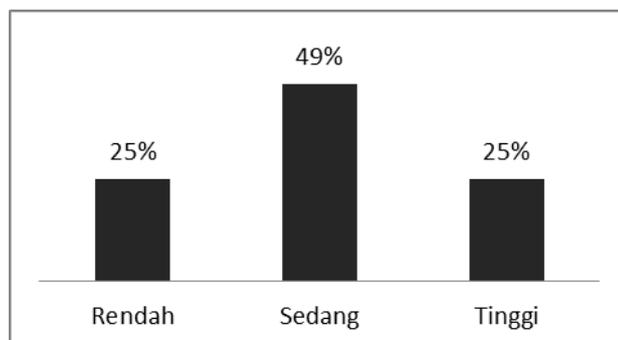
meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik					
5. Menggunakan informasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik	1336	315	4,241	0,84825	Baik
6. Menggunakan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik	1340	315	4,254	85,08%	Baik
Jumlah	5461	315	3,397	67,94%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari variabel pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dari 6 indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,94% termasuk dalam kategori cukup baik. Artinya Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dimanfaatkan oleh pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan baik.

**Tabel 3**  
**Kategori pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 80,7	16	25%
Sedang	80,7 - 93,3	31	49%
Tinggi	> 93,3	16	25%
Jumlah		63	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar secara dominan berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 49%. Agar lebih jelas, mengenai gambaran pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



## 2. Gambaran Kreativitas Mengajar Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui gambaran kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dapat diketahui dari hasil observasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Gambaran Kreativitas Mengajar Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

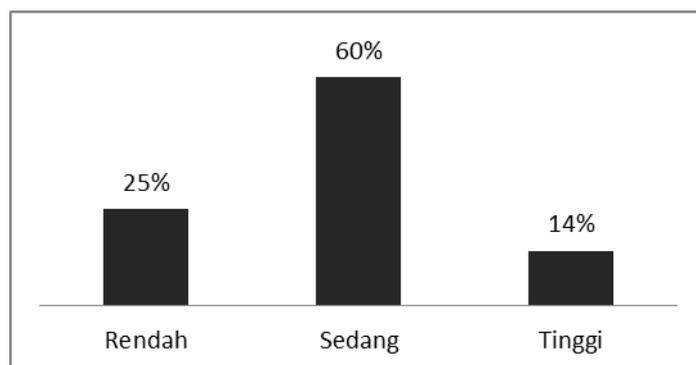
Indikator	Jumlah	Nilai maksimal	Mean	%	Kategori
1. Guru dapat menciptakan metode dan media yang dapat membuat anak bersemangat dalam belajar.	713	315	2,83	56,59%	Cukup
2. Guru dapat menumbuhkan antusias belajar siswa.	935	315	3,71	74,21%	Cukup
3. Mengembangkan program membaca yang baik.	434	315	2,30	45,93%	Kurang
4. Terapkan teknik pemecahan masalah.	537	315	2,84	56,83%	Cukup
5. Lakukan penilaian yang berbeda.	312	315	2,48	49,52%	Kurang
Jumlah	2931	315	2,83	56,61%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dari seluruh indikator mendapatkan persentase rata-rata sebesar 56,61% atau dengan kategori cukup baik. Artinya, para pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten kampar memiliki kreativitas mengajar yang cukup tinggi.

**Tabel 5**  
**Kategori Kreativitas Mengajar Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 42,7	16	25%
Sedang	42,7 - 51,3	38	60%
Tinggi	> 51,3	9	14%
Jumlah		47	100%

Agar lebih jelas, mengenai gambaran kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



### Uji Prasyarat:

Analisis dan penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu penelitian melakukan uji persyaratan analisis yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS Ver. 16 for window* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan taraf signifikan uji yaitu  $\text{sig} > 0,05$  yang dibandingkan dengan taraf signifikanyang diperoleh pada tabel, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 63 responden.

**Tabel 6**  
**Normalitas data Variabel Penelitian**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TIK	Kreativitas
N		63	63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	86.6825	46.5238
	Std. Deviation	8.33149	6.20056
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.097
	Positive	.089	.097
	Negative	-.103	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.814	.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522	.593

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan normalitas distribusi data diketahui hasil Kolmogorov-Smirnov Test variabel pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 0,814 dan variabel kreativitas mengajar pendidik PAUD sebesar 0,770, dengan nilai signifikansi variabel pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kreativitas mengajar pendidik

PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 0,522 dan 0,593 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti seluruh distribusi item hasil observasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Berdasarkan nilai varians dari kedua kelas di atas, maka dilakukan uji homogenitas. Hasil ini dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 7 Uji Homogenitas data Variabel Penelitian**

Varians	Nilai	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
Terbesar	8.33149	1,34	1.84	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	Homogen
Terkecil	6.20056				

Dari keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1.81 < 1.96$ , ini berarti kedua kelompok tersebut adalah bersifat homogen, seperti yang dinyatakan oleh Riduwan (2011) bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  varians tersebut adalah homogen. Setelah diketahui hasil perhitungan skor variabel TIK dan variabel kreativitas dari kedua kelompok tersebut hasilnya homogen, berarti penilaian bisa dilanjutkan perhitungan menggunakan teknik korelasi.

## 3. Uji Linearitas

Untuk melihat tingkat linearitas data digunakan Anova atau F test dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar memiliki hubungan, demikian juga sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dalam tabel linearitas berikut:

**Tabel 8  
Uji Linearitas data Variabel Penelitian**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas * TIK	Between	(Combined)	1545.414	21	73.591	3.599	.000
	Groups	Linearity	1002.848	1	1002.848	49.048	.000
		Deviation from Linearity	542.566	20	27.128	1.327	.217
	Within Groups		838.300	41	20.446		
	Total		2383.714	62			

Dari data di atas diketahui bahwa data berpola linear yang ditunjukkan oleh nilai sig Linierity 0,000. Berdasarkan uji normalitas, homogenitas dan linearitas variabel

pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ternyata memenuhi persyaratan untuk menggunakan rumus *product moment*.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menghitung nilai korelasi tersebut, maka agar lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Tabel Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kreativitas Mengajar Pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

		TIK	Kreativitas
TIK	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Kreativitas	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* didapatkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.649. Setelah itu hasil korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai 'r' *product moment* dengan rumus  $df=N-nr$ . Dari perhitungan diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , untuk taraf signifikansi 5% =  $0.649 > 0,254$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% =  $0.649 > 0.330$ . Hal ini berarti  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan variabel Y (kreativitas mengajar pendidik PAUD) terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain jika skor X meningkat maka skor Y juga meningkat.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di PAUD Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar dari 6 indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar

67,94% termasuk dalam kategori cukup baik. Artinya Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dimanfaatkan oleh pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan baik.

2. Kreativitas mengajar pendidik di PAUD Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar mendapatkan persentase rata-rata sebesar 56,61% atau dengan kategori cukup baik. Artinya, para pendidik PAUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten kampar memiliki kreativitas mengajar yang cukup tinggi.
3. Terdapat hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik Paud di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar dengan nilai korelasi product moment didapatkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.649. Besar hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan kreativitas mengajar pendidik PAUD sebesar 42,1%, sedangkan 57,9% ditentukan oleh variabel lainnya seperti pendidikan, sarana, fasilitas, kesungguhan, keuletan, minat, dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Rekomendasi

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar sekolah lebih meningkatkan peran serta guru dalam merencanakan, mengadakan, dan memanfaatkan aneka sumber belajar.
2. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan aneka sumber belajar perlu terus menerus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan.
3. Hendaknya guru bersemangat dalam penggunaan TIK mengingat hampir semua orangtua anak sudah memiliki produk teknologi ini, minimal ponsel.
4. Direkomendasi bagi peneliti lain untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kreativitas mengajar di PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

Djoyohadikusumo. 2009. *Konsep Teknologi Dan Lingkungan Hidup*. Diakses di <http://www.itelkom.ac.id/>

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Diakses di <http://elib.unikom.ac.id>

Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta. Diva Press.

Ilyas. 2001. <http://www.itelkom.ac.id/>

Munadi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Kencana

Mohammad Najib. 2017. *Komunikasi Teknologi Informasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Undang-undang No 137. Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanto. 2002. Konsep Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Diakses di <http://nustaffsite.gunadarma.ac.id>

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta.